

**PEMANFAATAN RADIO STREAMING KISS FM
DALAM MENJAGA EKSISTENSI PENDENGAR DI
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

M. ADE ZAINURY
NPM: 1403110097

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : M. ADE ZAINURY
N P M : 1403110097
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : PEMANFAATAN RADIO STREAMING KISS FM
DALAM MENJAGA EKSISTENSI PENDENGAR DI
KOTA MEDAN

Medan, Rabu 17 Oktober 2018

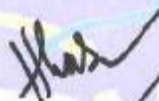
Pembimbing



NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh,

KETUA PROGRAM STUDI



NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

Dekan



Dr. ARIPIN SHALEH, S.Sos, M.Sp

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : **M. ADE ZAINURY**
N P M : 1403110097
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018
Waktu : Pukul 08.30 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom** (.....)
PENGUJI II : **PUJI SANTOSO, S.S., M.SP** (.....)
PENGUJI III : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom** (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Arifin Shaleh, S.Sos, M.Sp


Drs. ZULFAHMI, M.I.KOM



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, M. ADE ZAINURY, NPM 1403110097, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau meniplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.



Medan, Oktober 2018

M. Ade Zainury



ipuh, Cerdas & Terpercaya
jajwab surat ini agar disubukan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : M. ADE ZAMURY
NPM : 1403110097
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pemanfaatan Radio Streaming Ukes fm Dalam meniaga
Eksistensi Perang di kota medan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	20/8/2018	Bimbingan BAB I, II, III	[Signature]
2	23/8/2018	Revisi BAB I, II, III	[Signature]
3	24/8/2018	ACC BAB I, II, III	[Signature]
4	24/9/2018	Bimbingan BAB I, II, III, IV, V	[Signature]
5	27/9/2018	Bimbingan & revisi BAB IV, V	[Signature]
6	28/10/2018	Revisi BAB IV, V, Daptor Perang & wawancara	[Signature]
7	11/10/2018	Revisi Nama Ponor, Abstrak	[Signature]
8	11/10/2018	ACC skripsi	[Signature]

Medan, ...11 October.....2018...

Dekan,
[Signature]
(Dr. ARIFILIA FACHRUS S.Sos, S.Pd)

Ketua Program Studi,
[Signature]
(NURHASANAHATI MAMETIKAS, S.Pd, M.H)

Pembimbing ke : 1.
[Signature]
(NURHASANAHATI MAMETIKAS, S.Pd, M.H)

PEMANFAATAN RADIO STREAMING KISS FM DALAM MENJAGA EKSISTENSI PENDENGAR DI KOTA MEDAN

Oleh: M. Ade Zainury
1403110097

ABSTRAK

Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi dan munculnya internet telah mempengaruhi keberadaan berbagai jenis media yang telah ada sebelumnya, termasuk radio. Di sisi lain, perkembangan yang semakin pesat dibidang internet ini, membuat adanya inovasi baru di bidang penyiaran. Sebagian besar media kini memiliki kanal sendiri di internet sehingga memungkinkan untuk di akses oleh lebih banyak orang. sekarang ini masyarakat yang mendengarkan radio perlahan-lahan mulai beralih dari analog ke digital. Di dunia radio, internet dimanfaatkan sebagai saluran penyampaian siaran radio untuk memberikan alternatif cara lain mendengarkan siaran radio kepada penggemar atau pendengar radio.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan radio streaming yang dilakukan oleh kiss fm untuk tetap menjaga eksistensi pendengarnya dalam persaingan di era digital ini. Dan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan data primer yang di dapatkan dari wawancara dengan Direktur Radio Kiss fm medan dan juga Program Director Kiss fm medan, dan data sekunder yang di dapatkan peneliti dari berbagai referensi dan media seperti buku dan internet

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa radio streaming adalah inovasi atau terobosan baru di bidang penyiaran yang bermanfaat di zaman yang berkembang dan teknologi yang semakin canggih. Pendengar semakin bertambah dan tetap mendapatkan informasi, hiburan, dan bisa berinteraksi walaupun tidak menggunakan media radio sebagai alat untuk mendengarkan saluran kiss fm medan. Karna radio streaming cukup membutuhkan jaringan internet yang terhubung ke gadget pendengar, dan pendengar tetap bisa eksis mendengarkan di jam berapapun dan dimanapun.

Kata Kunci : Radio Kiss Fm medan, Radio streaming, Eksistensi, Pendengar.

5. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Dosen Pembimbing Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos.,M.I.kom sekaligus Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
7. Dosen FISIP UMSU yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
8. Pegawai Birokrasi UMSU yang selama ini membantu menyelesaikan segala urusan kemahasiswaan.
9. Direktur dan Program Director Kiss fm medan yaitu Bang Beldi dan Kak Bea yang telah memberikan izin serta bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kiss fm Medan.
10. Tim penyiaran kiss fm ada Friend, Egga, Yuna, Ayak, Nugie, Abdul, Dita, Raka yang sangat membantu penulis untuk menyajikan informasi seputar penelitian.
11. Untuk kakak kandung dan abang kandung yaitu mbak sari dan mas supri yang senantiasa memperhatikan adiknya dalam segi jasmani dan rohani untuk mensukseskan kelancaran skripsi ini.
12. Untuk orang yang penulis sayangi, teman, sekaligus sahabat penulis Diah Permata Sari yang senantiasa dengan ikhlas membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

13. Untuk Syawilda febriani bey, ejak lubis dan abdurrahman fadhil pinem terima kasih telah memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman Broadcasting terutama kelas E Broadcasting yang sudah menemani masa senang dan susah di bangku perkuliahan

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari penelitian ini, baik dari materi maupun penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Terima kasih

Medan, Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORITIS.....	8
2.1 Komunikasi.....	8
2.2 Komunikasi Massa.....	11
2.3 Media Massa.....	16
2.4 Radio.....	18
2.5 Streaming.....	25
2.6 Eksistensi	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Kerangka Konsep.....	31
3.3 Defenisi Konsep.....	32
3.4 Kategorisasi	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Gambaran Umum Radio Kiss Fm.....	37
4.1.2 VISI dan MISI Radio Kiss Fm	39
4.1.3 Struktur Organisasi Radio Kiss Fm	44
4.1.4 Profil Narasumber.....	45
4.1.5 Hasil Wawancara	46
4.2 Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Tabel Kerangka Konsep penelitian.....	31
Tabel 3.4 Tabel Kategorisasi penelitian.....	32
Tabel 4.1 Profil Radio Kiss fm	40
Tabel 4.2 Program siaran Kiss fm.....	42
Tabel 4.1.3 Struktur Organisasi Kiss fm.....	44
Tabel 4.1.4 Profil Narasumber.....	45
Tabel 4.1.5 Hasil Wawancara Peneliti dengan <i>narasumber</i>	46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menghantarkan masyarakat sekarang ini pada sebuah perubahan yang berdampak terhadap kehidupan dalam penggunaan perangkat teknologi. Didukung dengan semakin melesatnya perkembangan teknologi, berbagai variasi data ataupun informasi yang ingin diketahui bahkan dari segala penjuru dunia dapat dengan mudah di akses.

Hal ini sejalan dengan perkembangan media massa ke arah yang semakin modern selepas ditemukan dan bertumbuhnya internet. Ditinjau dari ciri, fungsi, dan elemennya, internet juga dapat di kategorikan sebagai salah satu bentuk media massa yang baru dalam komunikasi massa. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang saat ini adalah internet, kehadirannya sebagai sebuah artefak budaya dimana kemajuan teknologi dan informasi memberikan masyarakat sebuah layanan data dan komunikasi dengan kecepatan tinggi, praktis dan efisien.

Selain itu Media Massa juga memiliki peran yang luar biasa di zaman modern ini yang bisa memenuhi kebutuhan manusia yang semakin lama semakin haus akan informasi. Setiap individu membutuhkan beragam jenis informasi dari segala bentuk dan selalu berusaha untuk mendapatkannya di mana pun dan kapanpun. Arus informasi yang cepat menyebabkan kita terkadang tidak mampu meyaring pesan yang datang, akibatnya tanpa sadar informasi tersebut sedikit demi sedikit telah

mempengaruhi pola tingkah laku kita. Maka itu di zaman teknologi yang serba canggih ini masyarakat harus mampu menyaring informasi yang didapatkan, apakah informasi itu benar atau tidak. Semua media informasi dan komunikasi memiliki fungsi yang mirip, yaitu mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi dan komunikasi ke berbagai pihak dan lokasi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi dan munculnya internet telah memengaruhi keberadaan berbagai jenis media yang telah ada sebelumnya, termasuk radio. Di sisi lain, perkembangan yang semakin pesat dibidang internet ini, membuat adanya inovasi baru di bidang penyiaran. Sebagian besar media kini memiliki kanal sendiri di internet sehingga memungkinkan untuk di akses oleh lebih banyak orang. Di media cetak contohnya, sekarang sudah bisa di akses melalui digital. Sama halnya dengan media elektronik, semua bisa di akses melalui internet.

Di zaman sekarang ini masyarakat yang mendengarkan radio perlahan-lahan mulai beralih dari analog ke digital. Di dunia radio internet dimanfaatkan sebagai saluran penyampaian siaran radio untuk memberikan alternatif cara lain mendengarkan siaran radio kepada penggemar atau pendengar radio. Hampir seluruh industri pertelevisian di Indonesia menyediakan website yang memiliki layanan menonton via Streaming.

Menurut buku *Mastering Internet Video : A Guide to Streaming an On-Demand Video* karya Damien Stolarz (Stolarz, 2005:146) *Streaming* didefinisikan sebagai proses pengiriman media baik audio maupun video, disaat yang sama dengan

diputarnya media tersebut. Karena daya jangkau internet yang luas, secara otomatis jangkauan siaran suatu program semakin meluas pula tidak akan terhalang oleh perbedaan jarak dan waktu. Fenomena *Live Streaming* dalam bentuk audio visual ataupun hanya audio mulai dipandang sebagai terobosan yang potensial sebagai media massa yang efektif. *Live Streaming* adalah istilah yang mengacu pada konten yang disiarkan langsung melalui media internet. *Live Streaming* dapat berupa audio dan video. Live streaming video dapat berupa *Tv* dan Live Streaming audio dapat berupa *Radio Streaming*. Di era digital ini radio mulai ditinggalkan karena menjamurnya media online, sehingga mengalahkan eksistensi radio. Saat ini siapa saja bisa membuat siaran radio dengan biaya terjangkau, seperti *Radio Online* ataupun *Radio Streaming*.

Pertambahan pengguna internet terutama melalui perangkat selular ternyata merubah perilaku masyarakat dalam menikmati hiburan, salah satunya adalah mendengarkan musik pada radio. Hasil temuan survey *Nielson Radio Audience Measurement* lembaga survey pengukuran kependengaran radio terhadap + 8.400 orang berusia 11 tahun keatas di 11 kota di Indonesia (Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Semarang, Surakarta, Surabaya, Denpasar, Medan, Palembang, Makassar dan Banjarmasin), mencatat bahwa meskipun internet tumbuh pesat, tidak berarti bahwa jangkauan pendengar radio menjadi rendah. Angka penetrasi menunjukkan bahwa media radio masih didengarkan oleh sekitar 20 juta orang konsumen di Indonesia. 57% dari total pendengar radio berasal dari Generasi Z dan Millenials atau para

konsumen masa depan. Saat ini 4 dari 10 orang pendengar radio mendengarkan radio melalui perangkat yang lebih fleksibel dan personal yaitu *mobile phone/Streaming*. (www.nielsen.com)

Radio tidak lagi didengarkan melalui radio tape saja, tetapi kini perilaku pendengar telah berubah menjadi mengedepankan teknologi dan fleksibilitas dalam mendengarkannya. Radio kini berangkat menjadi media yang lebih personal bagi masing-masing konsumen. 19 Juta orang di Indonesia menjadikan mobil dan rumah menjadi tempat utama untuk mendengarkan radio. Tiga kota terbesar dari konsumen yang mendengarkan radio dari perangkat mobile atau streaming berada di kota Makassar (69%), Medan (44%) dan Jakarta (38%). (www.nielsen.com)

Di zaman yang modern ini, tentunya perkembangan dan persaingan radio di Sumatera Utara khususnya di Kota Medan sangat ketat. Belum lagi fenomena kemunculan aplikasi *Spotify*, *Joox*, serta aplikasi pemutar lagu streaming lainnya mulai menjamur. Sehingga dibutuhkan sesuatu untuk menjaga eksistensi pendengar lama dan menarik pendengar radio yang baru. Selain itu dengan adanya *Radio Streaming* ini membuat para pebisnis radio juga memikirkan kedepannya akan pembaharuan dari sebuah radio dimana internet dimanfaatkan sedemikian rupa untuk menjadi saluran penyampaian siaran radio yang berfungsi memberikan alternatif cara lain untuk mendengarkan siaran radio kepada pengemar ataupun audiens radio. Sehingga efek yang diharapkan oleh pebisnis radio adalah kepuasan audiens terhadap siaran radio mereka. Perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan

teknologi memberikan banyak pilihan untuk memilih media informasi dan hiburan.

Radio KIDUNG INDAH SELARAS SUARA (KISS FM) Medan dengan adanya *Radio Streaming* diharapkan dapat memberikan hal yang menarik kepada masyarakat kota medan agar Radio KISS FM tetap menjadi pilihan utama masyarakat untuk mencari informasi dan hiburan. Sehingga kedepan nya Radio KISS FM dapat menjaga eksistensi pendengar mereka dengan adanya fitur baru yaitu *Radio Streaming*. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan *Radio Streaming* Oleh KISS FM dalam menjaga eksistensi pendengar di Kota Medan.

Radio Kiss Fm terus melakukan perubahan dalam mengikuti perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Hal ini ditandai dengan aktifnya Radio Kiss Fm di media sosial dan juga *Radio Streaming*. Dengan ketatnya persaingan Radio di kota medan ditambah lagi adanya media baru yang bernama media online, mengharuskan radio Kiss Fm untuk terus melakukan pembaharuan contohnya dengan membuat *Radio Streaming* agar penikmat Kiss FM tetap bisa mendengar Program Program siaran yang ada di Kiss FM dimanapun. Tentunya untuk menjaga eksistensi pendengar tidak lah mudah. Banyak rintangan yang harus di hadapi. Terlebih lagi jika Radio tidak beradaptasi dengan zaman yang modern ini, mungkin Radio sudah ditinggalkan oleh kebanyakan orang. Maka dari itu Radio Kiss Fm selalu terdepan menjadi Radio yang selalu eksis di Kota Medan untuk menyajikan hal-hal yang menarik demi menjaga eksistensi pendengar mereka. Salah satunya dengan cara memberikan opsi lain untuk mendengarkan radio menggunakan Internet. Sehingga

pendengar nanti nya bisa mendengarkan radio Kiss FM dimana pun dan kapan pun dengan menggunakan *Radio Streaming*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat di rumuskan permasalahan penelitian ini yaitu “Bagaimana pemanfaatan Radio Streaming Kiss FM dalam menjaga eksistensi pendengar dikota medan”

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pemanfaatan Radio Streaming Kiss FM dalam menjaga eksistensi pendengar di kota Medan.”

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah penelitian komunikasi, khususnya mengenai komunikasi massa terutama di media Radio.

b. Secara Praktis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan deskripsi dalam memahami kemajuan teknologi dan manfaatnya serta menambah pengetahuan dalam dunia

radio dan sebagai salah satu syarat kelulusan dari Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Uraian Teoritis

Berisikan tentang Teori Komunikasi, Komunikasi Massa, Radio, Streaming, Radio Streaming, Eksistensi.

BAB III : Metode Penelitian

Berisikan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Narasumber, Waktu dan Lokasi Penelitian

BAB VI : Analisis Data

Berisikan tentang Penyajian Hasil dan Pembahasan Penelitian

BAB V : Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

2.1.1 Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan latin *Communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa latin *Communico* yang artinya membagi.

Defenisi singkat dibuat oleh Harold D. Laswell bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa, apa pengaruhnya”.

Everett M. Rogers seorang pakar Sosiologi Pedesaan Amerika yang telah banyak memberi perhatian pada Studi riset komunikasi, khususnya dalam hal penyebaran inovasi membuat defenisi bahwa:

“Komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.”

Defenisi ini kemudian dikembangkan oleh Rogers bersama D. Lawrence Kincaid (1981) sehingga melahirkan suatu defenisi baru yang menyatakan bahwa:

“Komunikasi adalah suatu proses dimana ada dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang

pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian mendalam.”

Rogers mencoba menspesifikasikan hakikat suatu hubungannya dengan adanya suatu pertukaran informasi (pesan), di mana ia menginginkan adanya perubahan sikap dan tingkah laku serta kebersamaan dalam menciptakan saling pengertian dari orang-orang yang ikut serta dalam suatu proses komunikasi.

Komunikasi adalah proses penyampain pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Dari pengertian sederhana ini kita bisa mengatakan bahwa suatu proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung tanpa didukung oleh unsur-unsur: pengirim (*source*), pesan (*message*), saluran/media (*channel*), penerima (*receiver*), dan akibat/pengaruh (*effect*). Unsur-unsur ini bisa juga disebut komponen atau elemen komunikasi.

1. Sumber

Suatu peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat dan pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu orang tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa inggrisnya disebut *source sender* atau *encoder*.

2. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah suatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya berupa ilmu pengetahuan, hiburan,

informasi, nasihat atau propaganda.

3. Media

Media yang dimaksudkan disini adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat tentang saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media massa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antarpribadi pancaindra dianggap sebagai media komunikasi.

4. Penerima

Perima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai atau negara.

5. Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

6. Tanggapan Balik

Beberapa pendapat beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima.

7. Lingkungan

Lingkungan atau situasi adalah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu.

2.2 Komunikasi massa

2.2.1 Defenisi Komunikasi Massa

Defenisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat,2003:188), yakni: *komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people)*. Dari defenisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Jadi, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan media massa. Media komunikasi yang termasuk media massa adalah: radio siaran dan televisi keduanya dikenal sebagai media elektronik: surat kabar dan majalah keduanya disebut sebagai media cetak: serta media film. Film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop. (Elvinaro, dkk, 2014 : hal 3)

Defenisi komunikasi massa yang lebih perinci dikemukakan oleh ahli komunikasi lain, yaitu Gerbner. Menurut Gerbner (1967) “*Mass communication is*

the tehnologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies”. (Komunikasi massa adalah *produksi* dan *distribusi* yang berdasarkan *teknologi* dan *lembaga* dari *arus pesan yang kontinyu* serta paling luas dimiliki orang dalam *masyarakat industri* (Rakhmat, 2003:188).

Defenisi Gerbner tergambar bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Produk tersebut disebar, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu tetap, misalnya harian, mingguan, dwimingguan atau bulanan. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus oleh lembaga, dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat industri. (Rakmat, 2003:188)

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Jay Black and Fredrick C. Whitney (Nurudin, 2014:14) mendefinisikan komunikasi sebagai sebuah proses dimana pesan-pesan yang diproduksi secara massal atau tidak sedikit itu disebar kepada massa penerima pesan yang luas, anonim dan heterogen.

Sumber komunikasi massa bukanlah satu orang, melainkan suatu organisasi formal dan sang pengirim yang merupakan komunikator profesional. Pesan juga suatu produk dan komoditi yang mempunyai nilai tukar serta acuan simbolik yang mengandung nilai kegunaan. Hubungan antara pengirim dan penerima bersifat satu

arah dan jarang sekali bersifat interaktif. Hubungan tersebut juga bersifat impersonal, bahkan sering kali bersifat non moral dan kalkulatif, dalam pengertian bahwa sang pengirim biasanya tidak bertanggung jawab atas konsekuensi yang terjadi pada para individu dan pesan yang diperjual belikan dengan uang atau ditukar dengan perhatian tertentu. (Cangara, 2014:41).

2.2.2 Fungsi Komunikasi Massa

Sean MacBride ketua komisi masalah-masalah komunikasi UNESCO 1980 (Cangara, 2014:70-71) mengemukakan bahwa komunikasi juga bisa diartikan sebagai pertukaran berita dan pesan, tetapi juga sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai pertukaran data, fakta dan ide. Oleh karena itu, komunikasi massa dapat berfungsi sebagai berikut:

- 1) Informasi, yakni kegiatan untuk mengumpulkan, menyimpan data, fakta dan pesan, opini dan komentar, sehingga orang bisa mengetahui yang terjadi diluar dirinya, apakah itu lingkungan daerah, nasional ataupun internasional.
- 2) Sosialisasi, yakni menyebarkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan bagaimana orang bersikap sesuai nilai-nilai yang ada, serta bertindak sebagai anggota masyarakat secara efektif.
- 3) Motivasi, yakni mendorong orang untuk ikut kemajuan orang lain melalui apa yang mereka baca, lihat dan dengar lewat media massa.
- 4) Bahan diskusi, menyediakan informasi sebagai bahan diskusi untuk mencapai tujuan dalam hal perbedaan pendapat mengenai hal-hal yang menyangkut

orang banyak.

- 5) Pendidikan, yakni membuka kesempatan untuk memperoleh pendidikan secara luas , baik untuk pendidikan formal disekolah maupun untuk diluar sekolah. Juga meningkatkan kualitas penyajian materi yang baik, menerima dan mengesankan.
- 6) Memajukan budaya, media masa menyebarluaskan hasil-hasil kebudayaan melalui pertukaran program siaran radio dan televisi, ataupun bahan cetak seperti buku dan penerbitan lainnya.
- 7) Hiburan, media massa telah menyita banyak waktu luang untuk semua golongan usia dengan di fungsikannya sebagai alat hiburan dalam rumah tangga. Sifat estetika yang dituangkan dalam bentuk lagu, lirik dan bunyi maupun gambar dan bahasa, membawa orang pada situasi menikmati hiburan seperti halnya kebutuhan pokok lainnya.
- 8) Integrasi, banyak bangsa di dunia dewasa ini diguncangkan oleh kepentingan-kepentingan tertentu karna perbedaan etnis dan ras. Komunikasi seperti satelit dapat dimanfaatkan untuk menjembatani perbedaan-perbedaan itu dalam memupuk dan memperkokoh persatuan bangsa.

Wilburn Schramm (Wahyuni. 2004:1) menyatakan, komunikasi massa berfungsi sebagai *decoder*, *interpreter* dan *encoder*. Komunikasi massa mendecode lingkungan sekitar untuk kita mengawasi kemungkinan timbulnya bahaya, mengawasi terjadinya persetujuan dan juga efek dari hiburan. Komunikasi massa

menginterpretasikan hal-hal yang dicode sehingga dapat mengambil kebijakan terhadap efek, menjaga berlangsungnya interaksi serta membantu anggota masyarakat menikmati kehidupan. Komunikasi juga meng*decode* pesan yang memelihara hubungan kita dengan masyarakat lain sehingga menyampaikan kebudayaan baru terhadap masyarakat.

Fungsi komunikasi massa yang diungkapkan oleh *Devito* (Wahyuni, 2004:5) ada beberapa fungsi yang sangat penting yaitu :

- Menghibur
- Meyakinkan : mengukuhkan atau mengubah pemikiran
- Menggerakkan pemirsa untuk berbuat sesuatu (membeli yang diiklankan), menawarkan etika atau sistem nilai baru
- Menginformasikan
- Menginformasikan
- Membius
- Menciptakan rasa kebersamaan.

2.2.3 Ciri Komunikasi Massa

Dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi sebelumnya komunikasi massa memiliki ciri tersendiri. Sifat pesannya terbuka pada khalayak yang variatif, baik dari segi usia, agama, suku, pekerjaan, maupun dari segi kebutuhan. Ciri lain yang dimiliki komunikasi massa ialah sumber dan penerima yang dihubungkan oleh saluran yang telah diproses secara mekanik. Sumber juga merupakan suatu

lembaga atau institusi yang terdiri dari banak orang misalnya reporter, penyiar, teknisi dan sebagainya. Oleh karna itu proses penyimpanannya lebih formal, terencana, terkendali oleh redaktur atau lebih rumit dengan kata lain melembaga.

Ciri komunikasi massa menurut *Elizabeth Neuman* (Wahyuni. 2004: 4) adalah sebagai berikut:

- Bersifat tidak langsung artinya harus melalu media teknis.
- Bersifat satu arah artinya tidak ada interaksi antara peserta peserta komunikasi.

Bersifat terbuka artinya ditunjukkan pada publik yang tidak terbatas.

2.3 Media Massa

2.3.1 Pengertian Media Massa

Media massa adalah sara penyampaian pesan pesan, aspirasi masyrakat, sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita ataupun pesan kepada masyarakat langsung secara luas. Media massa merupakan siangkatan dari kata Media Komunikasi massa dalam bahasa inggris *Mass Communication media*.

Menurut cangara adalah (2004:122), media massa adalah yaitu alat yang digunakan untuk dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.

Dalam teori media dan masyarakat massa dikatakan bahwa media memiliki sejumlah asumsi untuk membentuk masyarakat, yakni : (Mufid,2010:19-20)

- a) Media massa (tak terkecuali penyiaran) memiliki efek yang berbahaya sekaligus menular bagi masyarakat.
- b) Media massa memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pola pikir rata-rata audiennya. Bahkan pada asumsi berikutnya dalam teori ini dikatakan bahwa ketika pola pikir seseorang sudah terpengaruh oleh media, maka semakin lama pengaruh tersebut semakin besar.
- c) Rata rata ora orang yang terpengaruh oleh media, dikarenakan dia mengalami keterputusan dengan institusi sosial yang sebelumnya justru melindungi dari efek negatif media.

2.3.2 Karakteristik Media Massa

Menurut Cangara (2004:134-135) memaparkan lima karakteristik media massa yaitu:

- a) Berifat melembaga, artinya pihak yang mengengola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
- b) Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
- c) Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan, bergerak secara luas dan simultan, diama informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama.

- d) Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar dan sebagainya.
- e) Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa aja dan dimana aja

2.3.3 Peran Media Massa

Media massa adalah institusi yang berperan sebagai agen of change, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan. Ini adalah paradigma utama media massa. dalam menjalankan paradigmanya, media massa memiliki peran sebagai berikut (Bungin,2008:202):

- a) Sebagai institusi pencerahan masyarakat, yaitu peran sebagai media edukasi.
Media massa menjadi media yang setiap saat mendidik masyarakat supaya cerdas, terbuka pikirannya, dan menjadi masyarakat maju.
- b) Media massa menjadi media informasi bagi masyarakat lebih mampu berpartisipasi dalam setiap aktivitasnya.

Media massa sebagai hiburan, sebagai *agen of change*, media massa juga menjadi institusi budaya, menjadi corong kebudayaan, katalisator perkembangan budaya

2.4 Radio

2.4.1 Pengertian Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi gelombang elektromagnetik. Gelombang ini melintas, dan merambat lewat udara, dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa

udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut seperti molekul udara. Dari definisi ini kita mengetahui banyak komponen yang terdapat didalam suatu radio. Radio adalah suatu perlengkapan elektronik yang termasuk media audio. Radio Menurut UU No. 32/2002 tentang penyiaran: " Penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan".

Salah satu jenis media massa dengan metode satu arah dalam menyampaikan pesan seperti informasi maupun hiburan kepada masyarakat dengan jangkauan tertentu adalah radio. Dengan adanya inovasi perkembangan pada radio yang dilakukan oleh James Maxwell, perkembangan radio telah menjalani proses yang panjang hingga kini menjadi media komunikasi massa seperti saat ini yang kita gunakan. Pada tahun 1865, James Maxwell telah menemukan gelombang elektromagnetis yang dapat digunakan pada radio dan televisi

Teori milik James Maxwell mengenai gelombang elektromagnetik ini telah dibuktikan Heinrich Hertz pada tahun 1884 mengenai frekuensi gelombang. Hingga di beberapa waktu, Guglielmo Marconi menggunakan teori ini sebagai bahan penelitiannya, dan benar-benar terbukti adanya teori tersebut. Saat itu, Marconi dapat mengirimkan informasi tanpa kawat yang melintasi Samudera Atlantik.

Merujuk pada pengertiannya dalam *The Encyclopedia of Americana Internasional* (1983:121a), radio adalah alat komunikasi yang menggunakan gelombang elektromagnetik yang disebarkan melalui ruang pada kecepatan cahaya.

Gelombang elektromagnetik yang digunakan dalam komunikasi radio persis dengan cahaya dan gelombang panas, tetapi frekuensinya lebih rendah.

Menurut Anton M. Moeliono, pengertian radio adalah siaran (pengiriman) suara/bunyi melalui udara (1982:791). Sedangkan Jull Swanell dalam *The Little Oxford Dictionary of Current English*, mendefinisikan, radio adalah pengiriman dan penerimaan pesan-pesan oleh gelombang elektronik tanpa sambungan kabel. Lebih lanjut, Teguh Meinanda dan Ganjar Nugraha Jiwapraja (1980:80) menyatakan, radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun dan kemudian dapat diterima oleh berbagai pesawat penerima baik di rumah, di kapal, di mobil dan sebagainya.

Maka, dari berbagai pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan seperti dalam Moeryanto Ginting, yang dikutip Ritonga (1996:93), radio adalah alat komunikasi massa yang menggunakan lambang komunikasi berbunyi (Lee, 1965)

2.4.2 Jenis-Jenis Radio

Dengan adanya perkembangan radio yang mengikuti zaman yang semakin pesat perkembangannya, maka radio ini dibedakan hingga menjadi beberapa jenis radio.

Jenis-jenis radio berdasarkan fungsi :

1) Radio Komunikasi

Pada radio komunikasi, aliran informasinya lebih terbatas dan informasi yang disampaikan, ditujukan hanya untuk penerima tertentu. Sementara itu, pada radio siaran, aliran informasinya sangat luas, tidak terbatas, dan bisa diterima oleh siapapun yang memiliki radio portable.

2) Radio panggil

Perangkat elektronik yang berukuran saku yang berfungsi sebagai penerima isyarat panggilan/pemberitahuan dari seseorang yang disampaikan lewat frekuensi gelombang radio.

3) Radio dua arah

Perangkat radio yang frekuensi gelombangnya telah diatur agar bisa digunakan oleh orang-orang tertentu yang memiliki perangkat audio dengan frekuensi yang sama. Contoh : radio yang digunakan polisi, yaitu untuk berkomunikasi dengan markas pusat/radio yang digunakan supir taxi untuk berkomunikasi dengan kantornya.

4) Radio siaran

Siaran radio yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada banyak orang. Contoh : radio komunitas dan radio komersial.

5) Radio komunitas

Radio Komunitas adalah siaran radio yang didirikan, diperuntukkan, dimiliki, dan dikelola oleh suatu komunitas. Radio komunitas memiliki tujuan untuk melayani warga komunitas. Contohnya: radio komunitas yang ada di Indonesia adalah jaringan radio komunitas Banten, jaringan radio komunitas Jateng.

6) Radio komersial

Memiliki tujuan meraih pendengar sebanyak-banyaknya. Pendengar yang banyak membuat pemasukan dari iklan yang disiarkan radio tersebut. Siaran radio komersial ini sangat tergantung dari segmen pendengar yang dijadikan sasaran. Contohnya : radio prambors, radio Kissfm

Adapun jenis-jenis radio di Indonesia yang telah diakui adalah sebagai berikut:

1) Radio Publik

Radio publik ini biasanya disebut sebagai radio pemerintahan, karena radio ini dipegang penuh oleh badan pemerintahan yang pengelolanya adalah salah satu departemen di badan pemerintahan yang sudah disetujui dan diatur dalam perundang-undangan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa secara penuh dan secara tegas, bahwa radio publik ini dipimpin dan diolah oleh pemerintahan.

Salah satu contohnya adalah RRI (Radio Republik Indonesia). RRI ini secara penuh telah diolah oleh Departemen Penerangan yang telah dikukuhkan oleh SK Menteri Penerangan RI No. 19 tahun 1968. Dengan adanya hak penuh yang dimiliki

oleh pemerintahan, maka hak penyiaran yang dilakukan oleh pemerintah atau radio publik ini dioperasikan dengan menyanggah misi pemerintahan.

Dengan kata lain, bahwa radio publik ini berisi informasi atau pesan mengenai visi misi pemerintahan yang secara sengaja disampaikan kepada publik atau masyarakat. Adanya radio publik ini dapat membantu pemerintahan dalam menyampaikan ketentuan dan peraturan ketatapemerintahan kepada masyarakat.

2) Radio Swasta

Berbeda halnya dengan radio publik yang sepenuhnya dipegang oleh pemerintahan. Bahwa radio swasta ini merupakan radio yang dimiliki oleh perorangan yang sifatnya komersil. Sehingga, sumber penghasilan untuk operasional radio swasta ini sepenuhnya berasal dari iklan. Walaupun demikian, radio swasta masih berada di bawah perundang-undangan mengenai penyiaran yang disepakati melalui lisensi pemerintahan.

Sehingga, radio swasta di Indonesia ini masih berada dalam naungan perundang-undangan yang salah satunya adalah lembaga sensor. Dan di Indonesia Radio Radio swasta di kota medan contohnya salah satunya Kiss Fm

3) Radio Komunitas

Jika radio publik dipegang pemerintahan dan radio swasta dipegang perseorangan, berbeda dengan radio komunitas yang dipegang bersama-sama tapi non-pemerintahan. Ini artinya, radio komunitas ini dibangun dalam tanggung jawab

bersama oleh beberapa orang yang tergabung dalam suatu komunitas yang dapat dimanfaatkan sumber dayanya

Bahkan peralatan operasional yang digunakan pada radio komunitas ini pun masih terbilang sangat sederhana, alias menggunakan alat apa adanya. Sehingga alat-alat yang digunakan pun tidak cenderung dari alat-alat yang canggih dan mahal. Sehingga dapat dikatakan bahwa jangkauan yang dimiliki oleh radio komunitas ini sangatlah terbatas. Pada umumnya hanya berada di wilayah atau daerah komunitas itu sendiri. Dan contoh Radio Komunitasitu sendiri salah satunya adalah Radio USU, dan lain lain.

2.4.3 Karakteristik Radio

Prinsip utama siaran radio adalah visualisasi, yakni berimajinasi, membayangkan “berbicara kepada seorang pendengar yang duduk di depan penyiar”. Karena termasuk media massa, radio memiliki karakteristik media massa.

1. Publisitas, yakni disebarluaskan kepada publik, khalayak, atau orang banyak. Siapa saja bisa mendengarkan siaran radio. Tidak ada batasan tentang siapa yang boleh dan tidak boleh mendengarkan.
2. Universalitas, pesannya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa di berbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya orang banyak (masyarakat umum).

3. Periodisitas, tetap atau berkala, misalnya harian atau mingguan. Radio mengudara secara periodik, misalnya 19 jam setiap hari mulai pukul 05.00 pagi hingga pukul 12.00 malam.
4. Kontinuitas, berkesinambungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara atau jadwal terbit.

Aktualitas, berisi hal-hal baru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru, tips baru, dan sebagainya. Aktualitas juga berarti kecepatan penyampaian informasi kepada publik

2.5 Streaming

2.5.1 Pengertian Streaming

Live Streaming adalah istilah yang mengacu pada konten yang disiarkan langsung melalui media internet. Live streaming dapat berupa video dan audio. Saat ini layanan live streaming bisa berupa live streaming Tv dan Radio streaming. Dengan menggunakan layanan live streaming, pengguna dapat menyaksikan siaran televisi dan mendengarkan radio hanya dengan bermodalkan koneksi internet saja. Tanpa dikenakan biaya tambahan alias gratis. Tentunya untuk mendapatkan tayangan live streaming yang jernih dan tidak lambat, dibutuhkan koneksi internet yang mumpuni. Live streaming pun bisa digunakan di tempat mana pun dan waktu kapanpun.

2.5.2 Jenis-Jenis Streaming

1) Audio Streaming

Audio Streaming adalah jenis streaming yang konten medianya hanya audio saja. Karena menggunakan audio atau suara saja maka jenis streaming ini lebih familiar dengan sebutan radio streaming. Disebut Radio Streaming karena serupa dengan dengan radio konvensional dari segi kontennya yang auditif tanpa disertai gambar. Konten audio streaming dapat berupa suara/voice, musik/lagu, maupun efek/sound effect. Penyajian audio streaming oleh penyedia streaming dapat berupa menayangkan langsung/live maupun memutar playlist file audio, baik lagu maupun rekaman audio lainnya. Audio streaming ini sendiri merupakan streaming yang paling mudah proses penyajiannya karena cara pembuatannya yang sederhana, tidak membutuhkan koneksi internet yang cukup tinggi, sehingga penerima audio streaming sangat mudah untuk menikmatinya

Audio Streaming atau Radio streaming banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan radio untuk menayangkan streaming acara radio yang bersangkutan. Ada juga lembaga atau instansi yang ingin menayangkan secara langsung via streaming kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga tersebut, semisal ceramah pengajian, khutbah, komunitas, dll. Selain itu radio streaming banyak dimanfaatkan oleh kalangan personal/pribadi yang ingin menayangkan playlist audionya.

2) Video Streaming

Video Streaming adalah jenis streaming yang konten medianya terdiri dari gambar, video, dan audio. Umumnya video streaming menggunakan konten video

yang terdapat audio di dalamnya. Video streaming ini juga populer dengan sebutan TV streaming karena kemiripannya dengan TV yakni menyajikan konten video dan audio.

Untuk menayangkan maupun menikmati video streaming, membutuhkan koneksi internet yang lebih tinggi. Koneksi internet yang dimaksud tinggi yaitu, kuota/bandwith yang besar, koneksi upload yang tinggi untuk penyedia streaming dan koneksi download yang tinggi untuk penikmat video streaming. Mengapa butuh koneksi yang sangat besar karena kontennya yang tidak hanya audi tapi juga video. Selain itu agar tidak terjadi putus koneksi streaming maupun buffer yang mengakibatkan streaming terputus atau tertunda lebih lama penayangannya (buffer) yang disebabkan koneksi internet yang tidak mumpuni bahkan kadang tidak stabil untuk upload maupun downloadnya. Video streaming ini banyak digunakan oleh perusahaan televisi yang menayangkan live streaming saluran televisi yang bersangkutan. Selain itu sekarang telah banyak lembaga-lembaga non-televisi namun memiliki program yang serupa televisi, menayangkan siarannya melalui video streaming. Bahkan teknologi video streaming ini juga dimanfaatkan oleh pengguna CCTV untuk dapat dipantau oleh khalayak umum melalui internet.

3) Radio Streaming

Radio streaming pada dasarnya adalah radio yang ditularkan melalui *Internet*. Tidak seperti webcasting, radio streaming adalah aliran yang terus menerus, dan dilakukan secara online. Hal ini merupakan trend yang sedang

dinikmati masyarakat tapi tidak identik dengan podcasting yang mengharuskan audio yang akan didownload, daripada streaming itu. Radio Streaming juga biasanya dapat diakses di seluruh dunia. Audio dimainkan dari server penyiaran, dan server akan mengirimkan musik ke pendengar. Dalam hal ini, Radio Streaming membutuhkan koneksi internet yang baik. Radio internet yang juga dikenal sebagai web radio, net radio, streaming radio atau e-radio adalah layanan penyiaran audio yang ditransmisikan melalui internet. Penyiaran yang dilakukan melalui internet disebut sebagai webcasting karena tidak menular secara luas melalui sarana nirkabel. Radio internet memiliki sebuah media streaming yang dapat menyediakan saluran audio terus menerus dan tidak ada kontrol operasional penyiaran seperti media penyiaran tradisional pada umumnya. Banyak stasiun radio Internet yang berasosiasi dengan stasiun radio tradisional (bukan stasiun radio internet), namun bagi radio internet yang jaringannya hanya menggunakan internet dan tidak berasosiasi dengan radio tradisional, maka stasiun radionya bersifat independen dan tidak tergabung dalam perusahaan penyiaran manapun.

2.6 Eksistensi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Sedangkan menurut Abidin Zaenal (2007:16) eksistensi adalah : “Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *exsistere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak

bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya”.

Menurut Nadia Juli Indrani, eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Istilah “ hukuman” merupakan istilah umum dan konvensional yang mempunyai arti yang luas dan dapat berubah-ubah karena istilah itu dapat berkonotasi dengan bidang yang cukup luas. Istilah tersebut tidak hanya sering digunakan dalam bidang hukum, tetapi juga dalam istilah sehari-hari seperti di bidang moral, agama dan lain sebagainya.

Jean Paul Sartre sebagai seorang filosof dan penulis Prancis mendefinisikan, “Eksistensi kita mendahului esensi kita”, kita memiliki pilihan bagaimana kita ingin menjalani hidup kita dan membentuk serta menentukan siapa diri kita. Esensi manusia adalah kebebasan manusia. Di mana hal yang ada pada tiap diri manusia membedakan kita dari apapun yang ada di alam semesta ini. Kita sebagai manusia masing-masing telah memiliki “modal” yang beraneka ragam, namun tetap memiliki kesamaan tugas untuk membentuk diri kita sendiri

Berbeda dengan Binswanger, lebih menekankan kepada sifat-sifat yang melekat pada eksistensi manusia itu sendiri. Selain itu hal lain yang dibicarakan oleh Boss adalah spasialitas eksistensi (keterbukaan dan kejelasan merupakan spasialitas (tidak diartikan dalam jarak) yang sejati dalam dunia manusia), temporalitas eksistensi

(waktu (bukan jam) yang digunakan/dihabiskan, badan (ruang lingkup badaniah dalam pemenuhan eksistensi manusia), eksistensi dalam manusia milik bersama (manusia selalu *berkoeksistensi* atau tinggal bersama orang lain dalam dunia yang sama), dan suasana hati atau penyesuaian (apa yang diamati dan direspon seseorang tergantung pada suasana hati saat itu).

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana data diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah berupa rangkaian hasil wawancara dan observasi, dan bukanlah angka yang biasanya disusun dalam bentuk teks kemudian diperluas.

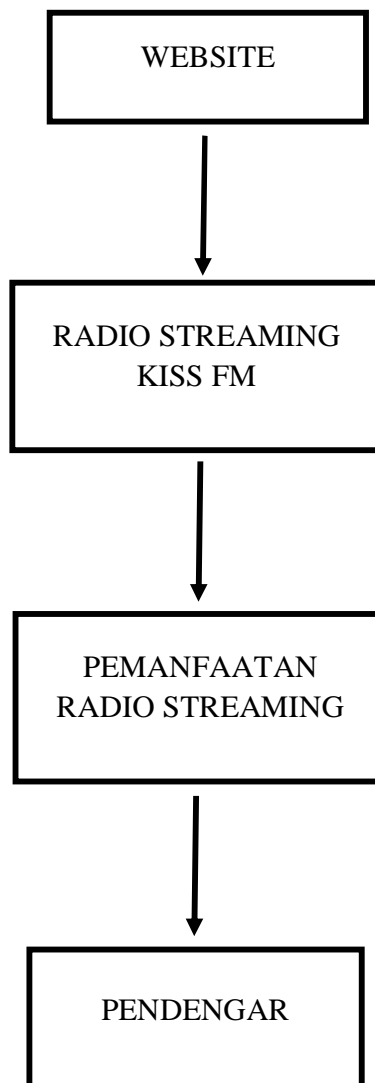
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif digunakan mengingat penelitian ini bertujuan untuk menemukan sesuatu yang baru dan secara mendalam khususnya yang berkaitan dengan Radio Streaming khususnya Kiss Fm.

Pendekatan kualitatif ini sangat cocok digunakan untuk menggali alasan-alasan yang menjadi latar belakang penelitian dari suatu yang ingin diteliti (Myrnawati Crie Handini: 2012: 22). Pendapat tersebut menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan tentang keadaan suatu peristiwa yang menjadi latar belakang dari suatu penelitian, oleh karena itu kebutuhan utama dari penelitian ini adalah menemukan fakta-fakta empiris secara langsung. Nawawi menyebutkan metode deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan

menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan, maka kerangka konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



3.3 Defenisi Konsep

Konsep adalah istilah dari gambaran abstrak suatu peristiwa, keadaan, Kelompok atau individu yang menjadi kajian dalam ilmu sosial dan politik. Dari Uraian diatas digunakan Konsep pemikiran untuk mempersempit pengertian yang akan di teliti.

- 1) Website Kiss fm adalan www.kissfmmedan.com adalah website resmi streaming radio Kiss Fm Medan untuk memudahkan para pendengar dalam mendapatkan hiburan dan informasi dimanapun dan kapanpun
- 2) Radio Streaming adalah cara proses mendengarkan suatu radio tanpa adanya batasan jarak dan waktu, dan juga merupakan kemajuan teknologi di bidang Media Massa.
- 3) Pemanfaatan Radio Streaming dalam hal ini ada beberapa jenis, yaitu :
 - Mudah didengarkan, karena tidak lagi menggunakan sinyal dari pemancar, pendengar setia tidak perlu dipusingkan dengan sinyal. Selain itu karena radio streaming menggunakan jaringan internet, pendengar tidak perlu khawatir karna bisa mendengarkannya di mana saja melalui handphone, laptop/computer, selama mereka memiliki jaringan internet tentunya.
 - Lebih berkualitas, karena menggunakan jaringan internet, sinyal transmisi yang digunakan oleh radio konvensional, akan digantikan oleh data digital yang menghasilkan kualitas suara yang lebih jernih dari radio

konvensional, dengan begitu suara yang dihasilkan pun akan terdengar lebih jernih

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variable peneliti sehingga dengan benar apa yang akan menjadi kategorisasi di dalam penelitian dan untuk menganalisa variable tersebut.

Kategorisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

KONSEP	KATEGORISASI
Pemanfaatan Radio Streaming	<ul style="list-style-type: none"> - Promosi - Iklan - Hiburan - Hubungan ke pendengar
Eksistensi dalam menjaga pendengar	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan program radio - Media Online - inovasi - Perluasan jaringan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data adalah satu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data dalam satu penelitian, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian.

Jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung sebagai sumber informasi yang dicari. Data bisa berupa hasil wawancara langsung ke objek penelitian.

Sedangkan data sekunder adalah data yang merupakan data penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan yaitu studi dokumentasi, yakni penelitian yang dilakukan dengan dukungan referensi para ahli yang dikutip dari buku buku, ilmu komunikasi, dan juga arsip-arsip.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Data Primer

- Wawancara, dalam hal ini penelitian menggunakan wawancara dengan beberapa sumber yang terpercaya untuk memperkuat hasil penelitian dengan apa yang sudah di harapkan sebelumnya dalam penelitian ini.

b) Data Sekunder

- Studi pustaka adalah mencari dengan cara penelusuran terhadap literatur untuk mencari data mengenai teori-teori seperti Komunikasi Massa, Radio Streaming yang dapat mendukung penelitian ini

c) Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat. Objek penelitian kali ini adalah Pemanfaatan Radio Streaming. Dimana untuk sekarang ini semua masyarakat pasti lebih memilih hal yang praktis dan mudah di gunakan kapan pun dan dimana pun.

3.6 Teknik Analisis Data

Pengertian Teknik Analisis Data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti bahwa menggolongkannya di dalam pola atau tema. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna terhadap analisis, menjelaskan kategori atau pola, serta mencari hubungan antara berbagai konsep

Dalam hal analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain. Sehingga mudah di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasikan (Sugiyono, 2013:244)

Analisis data kualitatif adalah bersifat deksriptif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Sesuai dengan jenis data, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dan wawancara.

3.7 Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti dan orang yang berkompeten untuk mengetahui tentang informasi. Dalam penelitian, penulis mewawancarai 2 narasumber yang berkompeten mengetahui tentang informasi terkait penelitian ini.

3.8 Lokasi dan waktu penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan Radio KISS FM yang bertempat di jalan Cut Nyak Dien, NO. 16 Medan.

2) Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini berlangsung dari Bulan Agustus 2018 hingga Oktober 2018.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Radio Kiss FM

Perkembangan dunia informasi dan komunikasi telah memasuki era baru dengan berbagai tantangan yang dihadapi. Persoalan utama yang dihadapi adalah bagaimana menghadapi globalisasi informasi yang seolah tak terkendali dan mengancam budaya lokal yang menjadi jati diri bangsa. Radio sebagai media elektronik dituntut untuk selalu mensejajarkan langkah dalam menghadapi perkembangan *trend* menjadi kebutuhan masyarakat era millennial kini yang menyenangi keringkasan dalam melakukan segala hal termasuk untuk mendapatkan informasi.

Menyadari penggunaan internet yang semakin meningkat dikalangan masyarakat Indonesia, radio streaming menjadi sarana yang berkembang pesat. Jangkauan radio yang luas dan bersifat global menghilangkan kendala jarak dan waktu ketika ingin mendengarkan siaran Radio. Radio Kidung Indah Selaras Suara atau yang lebih dikenal dengan Radio KISS FM 105 Medan, sebagai salah satu media elektronik yang sudah berdiri sejak 11 Desember 1968 hingga kini telah mengaplikasikan kemajuan teknologi streaming tersebut. Sehingga melalui penerapan teknologi streaming ini pendengar dapat mendengarkan siaran radio 105 KISS FM Medan ini dari mana saja melalui audio streaming.

PT . KISS mulai berdiri pada tanggal 11 Desember 1968 di Medan . Sebelumnya PT . KISS menggunakan Echo Lima 41 dan kemudian pada bulan januari 1992 resmi menggunakan nama Kidung Indah Selaras Suara (KISS) . perusahaan ini didirikan oleh Bapak Dimardi Abas , Bapak Amri H. Siadari , Drs Iwa suryapati dan Bapak Rubian Harahap. Pada waktu didirikan KISS mendapat izin No . 202/RNSP dan mengudara di frekuensi 105 Fm . selain itu PT. KISS juga anggota persatuan siaran swasta nasional Indonesia (PRSNi) No : 336 – XIII / 75. PT. Kidung Indah Selaras Suara (KISS) adalah perusahaan radio siaran swasta nasional yang kegiatan utamanya menyajikan hiburan , informasi dan berita . Radio KISS fm berada di frekuensi fm 105 mhz dan beralamat di jalan Cut Nyak Dien no . 16 Medan

Berkiprah dengan menampilkan lagu-lagu terbaru, program-program yang selektif, kegiatan-kegiatan pendukung yang diminati masyarakat dan lebih menitikberatkan acuan pada kelompok pendengar dengan kepedulian tinggi terhadap kemajuan di masa mendatang mampu membuat radio Kiss FM Medan mendapatkan urutan pertama dihati pendengar usia 15 s/d 29 tahun serta urutan pertama untuk seluruh pendengar radio di Medan serta menjadi menjadi salah satu kunci Kiss Fm dalam mempertahankan pendengar , yang mereka sebut sebagai *Rekan Sebaya*.

4.1.2 Visi, Misi dan Logo Radio Kiss FM

- **Visi**

Menjadi radio lokal nomer 1 di hati anak – anak muda

- **Misi**

1. Menyajikan informasi – informasi yang terkini seputar lokal nasional
2. Memutarkan lagu – lagu terbaik
3. Dan dapat menginfluence anak – anak muda pada masa kini

- **Logo Perusahaan**



Gambar II.1 logo perusahaan

1. Warna merah dalam logo menggambarkan dinamisme sedangkan koyakan miringnya yang ada pada warna merah itu bermakna memperjuangkan radio kita itu berani dari yang lain dan menunjukkan kedinamisme radio anak muda.

2. Tulisan KISS yang ditulis Tebal dan bewarna putih menyimbolkan sebuah ketegasan dan kekonsistenan dalam menjalankan radio.
3. Tulisan 105 bermakna untuk menunjukkan symbol frekuensi radio kiss
4. Sisi warna hitam yang ada pada logo juga bermakna untuk lebih menunjukkan teks yang tebal dan mengontraksikan symbol yang lainnya.

Tabel 4.1

Profil Radio Kiss FM Medan

Nama Stasiun	PT. Radio Kidung Indah Selaras Suara (KISS)
Motto (Tagline)	The Hottest Hits InMedan
Sapaan Pendengar	Rekan Sebaya
Sapaan Single Person	Kamu
Bahasa Pengantar :	
1. Indonesia	60%
2. Inggris	40%
Age :	
1. 10-14 Tahun	11%
2. 15-24 Tahun	56%
3. 25-34 Tahun	33%

Sex :	
1. Male	38%
2. Female	62%
<i>Occupation Pendengar</i>	
1. Students	34%
2. White Collars / Executive	20%
3. Blue Collars	13%
4. Entrepreneur	12%
5. Housewives	7%
6. Unemployed	14%
<i>Top Locations Streaming</i>	
1. Medan	70%
2. Jakarta	15%
3. Bandung	8%
4. Bekasi	7%
Jam di Udara	Hari kerja Pukul 05.00 s/d 02.00
Frekuensi	105.0 FM
Contact Person:	
Telepon	+62-61 4142291
Email	marketing@kissfm-medan.com
Web	http://www.kissfm-medan.com

Social Media:	
Facebook	
Twitter	@Kissfmmedan
Instagram	

Tabel 4.2

Program Siaran

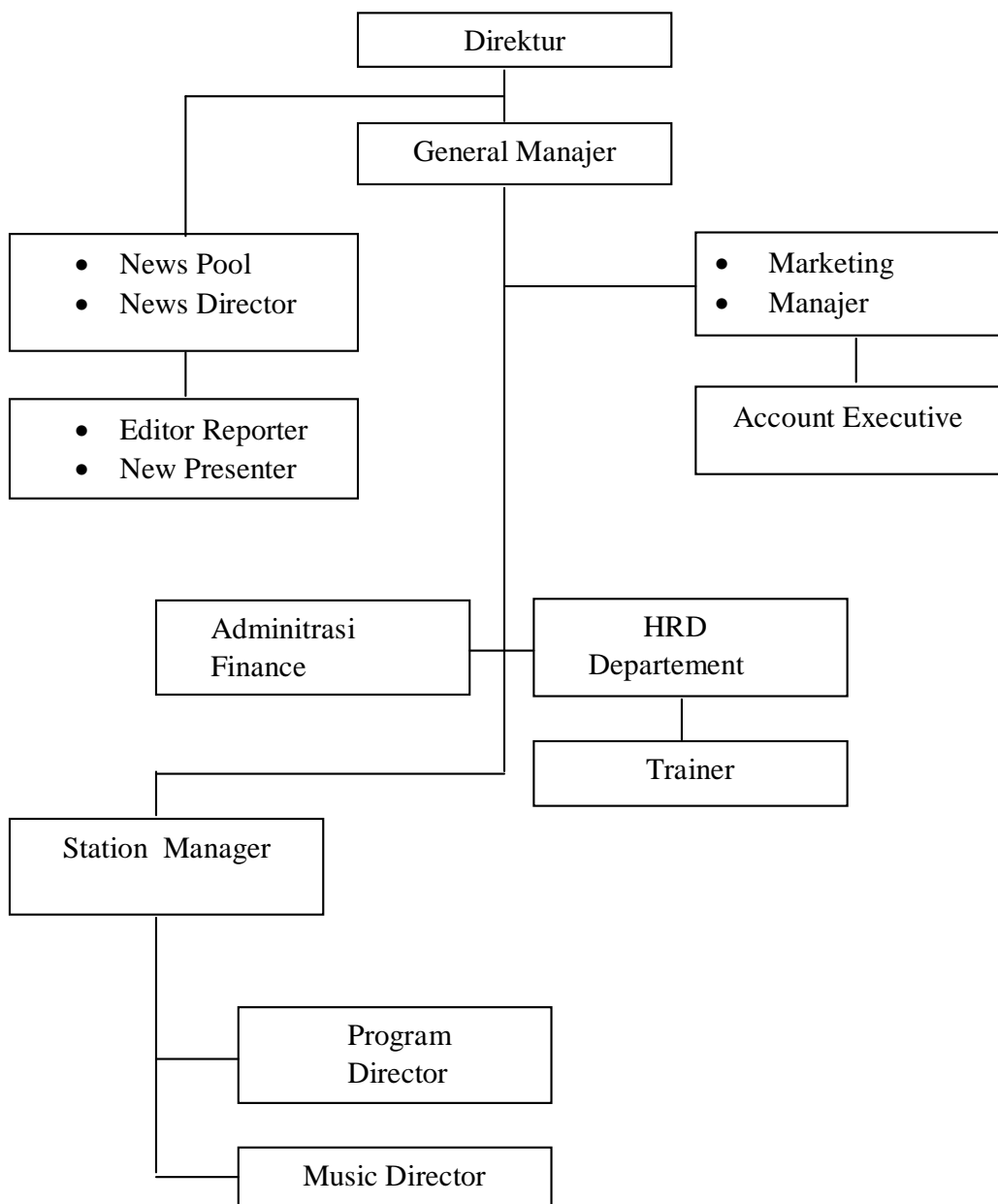
On Air Program		Off Air program
WAKER	Senin-Jumat (06.00-10.00)	1. Lalala Fest
NGOPIAJA	Senin-Jumat (16.00-20.00)	2. The 1975
Boys Will Be Boys	Senin (21.00-22.00)	3. WTF 16
Friend Zone	Jumat (20.00-21.00)	4. Goodvibes
Love Always	Jumat (21.00-23.00)	5. Pensi Harapan 1
Wake Up Crew	Sabtu (07.00-10.00)	6. Pensi SMA Negeri 1
Girls Talk	Rabu	7. BB Indo Runner
		8. Cleand and Clear
		9. Sound Of Traktir Ramadhan
		10. Presotea
		11. Ozzi
		12. Hit and Run
		13. Listerin Berbagi Senyum

	(15.00-16.00)	14. Community Gathering
Kiss Mi	Minggu (16.00-17.00)	
UKM	Sabtu (12.00-13.00)	
Splash-K	Selasa-kamis (17.00-17.15)	
Fifty-Fifty	Senin (20.00-21.00)	
After School	Sabtu (14.00-16.00)	
Get Throwback	Senin-Jumat (12.00-13.00)	

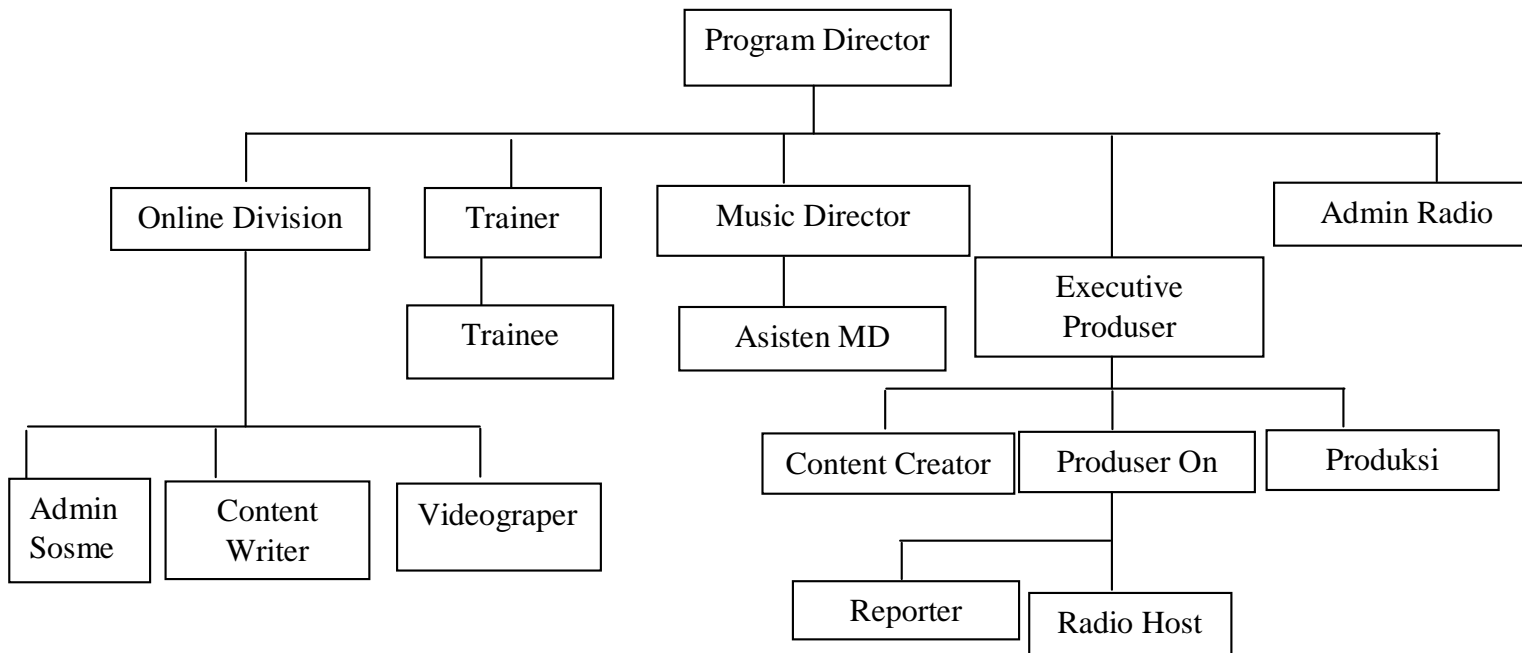
4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi

Perusahaan Radio Kidung Indah Selaras Suara (KISS) Medan



Struktur Organisasi Penyiar



4.1.4 Profil Narasumber

Narasumber atau informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Dalam proses ini penulis mengumpulkan data berupa hasil penelitian dari wawancara langsung kepada narasumber yang dilakukan penulis ke lokasi penelitian yang bertempat di Radio KISS FM Jalan Cut Nyak Dien, No. 16 Medan.

Pada penelitian ini, penulis menentukan narasumber yang menjadi sumber data dalam penelitian. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah:

No.	Nama	Jabatan Narasumber	Usia
1	Bea Lubis S.Ikom	Program Director (PD) Kiss Fm	27 Tahun

2	Dr. Beldi Dimardiabbas	Direktur Kiss FM	36 Tahun
---	------------------------	------------------	----------

4.1.5 Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Nama Informan	Jawaban
1.	Bagaimana bentuk promosi yang dilakukan oleh radio Kiss Fm ?	Bea Lubis S.Ikom	“Bentuk promosi yang selama ini di lakukan oleh Radio Kiss Fm Medan di luar dari Onair Broadcaster sudah mengarah ke online streaming, online update dan offair events.
		Dr. Beldi Dimardiabbas	Promosi yang dilakukan Kiss diantaranya adalah Billboard, iklan di koran , kerja sama event planner, kerja sama tempat tempat Hangout, branding di website tempat radio streaming kita berada. Promosi yang dilakukan untuk memakai jasa kiss fm dalam bentuk sosial media, event offair, onair (iklan , interview).

2.	<p>Apa saja iklan yang di perbolehkan atau yang di dukung oleh Radio Kiss fm ?</p>	<p>Bea Lubis S.Ikom</p>	<p>Semua jenis iklan yang sesuai dengan target Kiss Fm, yaitu diperuntukkan anak muda, selama Iklan iklannya tidak bersifat kasar atau sara.</p>
		<p>Dr. Beldi Dimardiabbas</p>	<p>Iklan yang dimana produknya tidak melanggar hukum yang sudah diatur dalam undang undang radio, tidak boleh mengandung SARA , tidak boleh produk palsu, dll.</p>
3.	<p>Apa saja bentuk hiburan yang ada di segmentasi pada Radio Kiss Fm ?</p>	<p>Bea Lubis S.Ikom</p>	<p>Karena kita adalah media radio, hiburannya yang kita berikan berupa pemutaran musik, info terkini yang di bacakan oleh penyiarinya dan talkshow bareng artis ataupun influencer.</p>
		<p>Dr. Beldi Dimardiabbas</p>	<p>Bentuk hiburan di radio kiss fm dalam bentuk Onair yaitu lagu yang selalu di mainkan , selain itu</p>

			<p>datang dari seorang penyiarinya sendiri yang bisa membawakan informasi, becaandaan, quiz, Dalam bentuk offair yaitu event yang berkaitan dengan entertainment , contohnya kompetisi band, kompetisi game, dll.</p>
4	<p>Bagaimana Radio kiss fm menjaga hubungan ke para pendengar ?</p>	<p>Bea Lubis S.Ikom</p>	<p>Radio Kiss Fm itu selalu memberikan kehangatan ke pendengar pendengarnya dengan memberikan atensi yang lebih seperti chat personal dengan pendengar yang request, atau ngobrol di telfon langsung ke studio, dan yang paling penting, radio kiss fm medan mengadakan Quiz berhadiah, sebagai bentuk apresiasi kita kepada pendengar yang selalu setia dengerin kita.</p>
		<p>Dr. Beldi Dimardiabbas</p>	<p>Membuka diri kita dengan para pendengar , maka itu hadirilah</p>

			radio streaming kiss fm ini untuk menjaga pendengar agar dimana pun selalu mendengarkan kiss fm.
5.	Apa saja perencanaan program radio yang ada di kiss fm untuk tahun tahun kedepan ?	Bea Lubis S.Ikom	Sampai saat ini Kiss Fm sudah memberikan banyak sekali segement khusus dan selalu mencoba untuk selalu memberikan sesuatu yang baru dan “IN”. Untuk kedepannya, kita akan selalu mengembangkan program program kita, dan ada beberapa program yang sedang kita rancang tahun ini yang diharapkan bisa kita eksekusi di tahun depan.
		Dr. Beldi Dimardiabbas	Sampai saat ini Kiss Fm sudah memberikan banyak sekali segement khusus dan selalu mencoba untuk selalu memberikan sesuatu yang baru dan “IN”. Untuk kedepannya, kita akan selalu mengembangkan program program kita, dan ada beberapa program

			yang sedang kita rancang tahun ini yang diharapkan bisa kita eksekusi di tahun depan.
6	Apa kategori segmentasi pendengar kiss fm?	Bea Lubis S.Ikom	Segment kita anak muda sampai young adult. Dari kelas A, B dan C. Usia 13 sampai 24 tahun.
		Dr. Beldi Dimardiabbas	Segmentasi untuk pendengar yaitu kalangan ekonomi menengah keatas. Atau bisa di kategorikan Grade A sampai C . tapi dengan adanya radio streaming ini , tidak menutup kemungkinan siapapun bisa menjadi bagian dari pendengar kiss fm. Karna cakupan yang sangat luas , mempersilahkan siapapun menjadi bagian dari kami.
7	Apa saja media online yang dimiliki Kiss Fm ?	Bea Lubis S.Ikom	Media online yang kiss fm miliki saat ini ada website di kissfmmedan.com kemudian ada social media seperti facebook, twitter, instagram, line, whatsapp

			dan yang sedang kita kembangkan adalah YouTube channel
		Dr. Beldi Dimardiabbas	Line official @105kissfmmedan , WhatsApp 08116105105 , Twitter @105kissfmmedan, youtube @105kissfmmedan, website www.kissfmmedan.com
8	Apa Keuntungan dari media online yang dimiliki kiss fm?	Bea Lubis S.Ikom	Keuntungan yang Kiss Fm Medan dapatkan sampai hari ini di dunia media online itu banyak sekali. Range pendengar yang lebih meluar dan mudahnya kita menyebarkan sebuah update informasi. Kalau dulu mungkin harus berulang ulang kali di tayangkan, tapi dengan adanya media online ini, jadi lebih gampang dan cepat.
		Dr. Beldi Dimardiabbas	Keuntungan , mendapatkan pendengar yang lebih modern yang sesuai dengan perkembangan

			<p>zaman. Ditambah lagi radio streaming memungkinkan kita untuk mendapatkan pendengar yang lebih milenial (tidak pernah mendengarkan radio dengan menggunakan benda) tapi mendengarkan radio melalui jaringan internet. Karna kita tau untuk anak muda zaman sekarang ini , semua berkebutuhan dengan yang namanya internet . maka dari itu kita juga harus mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan radio streaming.</p>
9.	<p>Apa saja inovasi yang di berikan kiss fm dalam menjaga eksistensinya selain radio streaming ?</p>	<p>Bea Lubis S.Ikom</p>	<p>Sudah pasti dengan menambahkan media baru, yaitu online dan juga on ground project atau offair. 2 elemen ini yang tetap membuat Kiss Fm Medan sebagai media radio tetap bertahan dan ke eksistensiannya semakin meluas</p>
		<p>Dr. Beldi Dimardiabbas</p>	<p>Inovasi yang dilakukan kiss fm</p>

			<p>selain radio streaming adalah online communication. Kalau dulu pendengar mau ikut interaktif musti sms atau telpon. Sekarang mereka gaperlu repot repot karna udah ada Whatsapp dan Line official. Intinya untuk sekarang ini kita perlu komunikasi yang cepat dan respon yang cepat.</p>
10.	<p>Sejak kapan kiss fm mempunyai radio streaming dan Bagaimana kualitas siaran radio streaming kiss fm?</p>	<p>Bea Lubis S.Ikom</p>	<p>Kiss Fm sudah punya radio streaming sejak 2009, dan sampai saat ini kualitasnya selalu terjaga. Seiring perkembangan zaman, kita juga sudah teregistrasi ke aplikasi aplikasi radio streaming yang saat ini sudah gampang sekali di nikmati di smartphones.</p>
		<p>Dr. Beldi Dimardiabbas</p>	<p>Radio streaming kiss fm sudah mempunyai radio streaming sejak tahun 2009an karna sejak kita punya website sendiri di www.kissfmmedan.com , maka</p>

			<p>streaming radio kita pun mulai berlaku. Kualitas radio streaming kita masih dikategorikan OK. Karna kalau pengunjung website datang sekitar seribu orang dan melakukan streaming bersamaan. Maka hasil output yang dikeluarkan masih terbilang mulus dan lancar. Untuk akses semua negara bisa mengakses asalkan punya jaringan internet.</p>
11	<p>Bagaimana sosialisasi program acara agar dikenal?</p>	<p>Bea Lubis S.Ikom</p>	<p>Dengan melakukan <i>on ground activities</i> dan pastinya eksis di sosmed dong. Kedua kegiatan ini sangat esensial sekali, mengingat kita juga selalu ingin mendapat pendengar yang baru dan anak muda.</p>
		<p>Dr. Beldi Dimardiabbas</p>	<p>Jauh sebelum hari H acara, acara sudah di promosikan . dan memakai semua step mulai dari online nya , onair nya , dan juga</p>

			pengunjung yang ada di website kita untuk streamer nya.
12	Sejauh manakah jaringan Kiss fm dan jaringan Radio streaming dalam memancarkan siaran nya ?	Bea Lubis S.Ikom	Semenjak ada online broadcasting, Kiss Fm Medan sudah bisa di nikmati streamingnya di DUNIA. Sebelumnya sudah pernah juga di tes di Arab Saudi dan Perancis, kita juga pernah menerima live report dari Los Angeles dan Jerman. So, basicly siaran Kiss fm Medan bisa kita dengarkan dimanapun selama ada koneksi internet.
		Dr. Beldi Dimardiabbas	Jaringan pemancar kiss fm bisa sampai ke arah siantar dan prapat. Untuk utara bisa kearah belawan. Untuk kearah timur sampai ke kabanjahe. Untuk keselatan sejauh ini sampai ke sibolga. Dan tergantung tingkat tingkat gedung yang dilalui. Dan kualitas jaringan pemancar streaming tidak ada . dari semua

			<p>negara asalkan mempunyai akses internet dan mengunjungi website kita untuk melakukan streaming pasti selalu tidak ada batasan jaringan. dimana pun tetap bisa di akses. Maka dengan ini kita berharap , untuk masyarakat kota medan , yang bisa dibidang selalu mudah dengan internet untuk tetap mendengarkan kiss fm . karna selain bisa streaming di website kita, Website kita juga menyajikan artikel artikel atau berita untuk dibaca menambah wawasan dan informasi.</p>
13	<p>Apa manfaat yang telah di dapat setelah mendapatkan perluasan jaringan melalui radio streaming ?</p>	<p>Bea Lubis S.Ikom</p>	<p>Sangat banyak sekali, seperti yang saya sebutkan sebelumnya, radio streaming ini memperluas siaran kita sampai kemanapun.</p>
		<p>Dr. Beldi Dimardiabbas</p>	<p>Manfaat , penambahan pendengar. Masyarakat kota medan yang tidak mempunyai radio , tetap bisa</p>

			<p>mendengarkan radio melalui radio streaming kiss fm . dan selain itu bisa juga di padukan dengan Apps / Aplikasi. Keuntungan atau manfaat lainnya adalah penjualan iklan tersendiri di website yang bisa menambah penghasilan kita selain menjual melalui pihak Sales dan Marketing.</p>
--	--	--	--

4.2 Pembahasan

Zaman dahulu, siaran radio sangat dibutuhkan masyarakat. Siaran radio berita menjadi sarana informasi untuk mengetahui apa yang terjadi di luar sana. Siaran radio berita juga berjasa dalam kemerdekaan Indonesia. Dengan adanya siaran radio, golongan muda saat itu tahu Jepang telah menyerah kepada sekutu. Masyarakat tahu Indonesia telah merdeka melalui radio. Sejak itu, siaran radio berita sangat ditunggu-tunggu dan menjadi kewajiban untuk dimiliki di setiap rumah tangga.

Namun di era serba digital ini, siaran radio seolah tenggelam. Pesatnya perkembangan teknologi membuat masyarakat khususnya anak muda ‘*Zaman Now*’ semakin jarang menikmati media siar seperti televisi maupun radio. Gempuran aplikasi musik digital seperti *Spotify* atau *Joox* ternyata sedikit banyak mempengaruhi *lifestyle* anak muda untuk mendengarkan musik.

Ketua Umum Persatuan Radio Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI), M Rafiq, dalam jumpa pers memperingati momentum Radio Day memberikan data mengejutkan seputar perubahan lifestyle masyarakat menanggapi eksistensi pendengar radio era millennial kini.

“Bicara lifestyle, generasi millennial atau generasi Z katanya ngga lagi mendengar radio. Itu keliru. 40 persen pendengar radio adalah generasi Z. Sisanya adalah generasi sebelumnya.” Ungkap M. Rafiq. (Jawapos.Com)

Bukti generasi millennial masih mencintai radio dalam mengisi keseharian mereka membuat kesimpulan bahwa cara mendengarnya saja yang mulai berubah. Jika generasi sebelumnya mendengarkan radio dirumah atau saat berangkat ke kantor melalui radio mobil, generasi sekarang mendengarkan siaran radio dari *smartphone* atau melalui *streaming mobile apps*.

Menanggapi pergeseran trend mendengarkan radio secara konvensional kearah radio *streaming* dalam wawancara peneliti bersama narasumber, Bea Lubis S.Ikom, (27), selaku Program Director dari Radio Kiss FM Medan, mengamini bahwa memang ada sedikit perubahan mendengarkan radio era kini. Khususnya dikalangan Generasi millennial, atau generasi anak muda yang lahir pada era 2000-an.

“Generasi sekarang kan lahir saat teknologi digital lagi berkembang pesat. Tentunya mereka jadi lebih melek internet, lebih kekinian dari generasi sebelumnya. Nah, kita sebagai media siar harus bisa turut mengimbangi penetrasi digital ini. Apalagi target pasar Kiss FM itu adalah anak-anak muda. Branding kita tentunya juga harus memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada.”

Hal yang sama dikatakan oleh Direktur radio Kiss FM, Dr. Beldi Dimardiabbas, (36), yang akrab disapa Bang Beldi saat ditanya oleh peneliti terkait pergeseran trend mendengarkan radio ini. Bang Beldi mengatakan, hal ini menjadi tantangan bagi pengelola studio radio siaran untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan konten.

“Kalau kita tidak bisa adaptasi dengan kemajuan teknologi, ya, selesailah. Bisa mati perlahan. Itu sebabnya selain melakukan perluasan jaringan dari radio streaming, kita gencar melakukan promosi. Billboard, iklan di koran, kerja sama event planner, kerja sama tempat tempat Hangout, branding di website tempat radio streaming kita berada. Promosi yang dilakukan untuk memakai jasa kiss fm dalam bentuk sosial media, event offair, onair (iklan, interview).”

Perluasan jaringan melalui radio streaming ini dirasa cukup banyak memberikan dampak positif khususnya dalam menjaga eksistensi radio itu sendiri. Hal ini turut dirasakan oleh radio Kiss FM yang sudah berdiri sejak 50 tahun silam. Menurut narasumber yang diwawancara oleh peneliti, Bea, mengatakan salah satu keunggulan streaming radio yang mereka rasakan salah satunya KISS FM bisa dinikmati streamingnya hingga ke Arab Saudi dan Perancis.

“Kiss Fm sudah punya radio streaming sejak 2009, dan sampai saat ini kualitasnya selalu terjaga. Seiring perkembangan zaman, kita juga sudah teregistrasi ke aplikasi aplikasi radio streaming yang saat ini sudah gampang sekali di nikmati di smartphones. Semenjak ada online broadcasting, Kiss Fm Medan sudah bisa di nikmati streamingnya di DUNIA. Sebelumnya sudah pernah juga di tes di Arab Saudi dan Perancis, kita juga pernah menerima live report dari Los Angeles dan Jerman. So, basically siaran Kiss fm Medan bisa kita dengarkan dimanapun selama ada koneksi internet,” ujar Bea.

Selain jangkauan streaming radio Kiss FM sudah dapat dinikmati streamingnya di Dunia, untuk daerah Sumatera Utara sendiri menurut Beldi,

jaringan bisa didapat sampai ke Prapat, Siantar, Kabanjahe serta Kota/Kabupaten lainnya di Sumatera Utara. Beldi pun merasakan banyak manfaat positif yang didapat. Selain mendapatkan tambahan pendengar, berkat adanya radio streaming, masyarakat Kota Medan yang tidak mempunyai radio , tetap bisa mendengarkan radio. Keuntungan dari penjualan iklan pun jadi meningkat.

“Jaringan pemancar kiss fm bisa sampai ke arah siantar dan prapat. Untuk utara bisa kearah belawan. Untuk kearah timur sampai ke kabanjahe. Untuk keselatan sejauh ini sampai ke sibolga. Dan tergantung tingkat tingkat gedung yang dilalui. Dan kualitas jaringan pemancar streaming tidak ada . dari semua negara asalkan mempunyai akses internet dan mengunjungi website kita untuk melakukan streaming pasti selalu tidak ada batasan jaringan. dimana pun tetap bisa di akses. Maka dengan ini kita berharap , untuk masyarakat kota medan , yang bisa dibilang selalu mudah dengan internet untuk tetap mendengarkan kiss fm . karna selain bisa streaming di website kita, Website kita juga menyajikan artikel artikel atau berita untuk dibaca menambah wawasan dan informasi.”

“Manfaat yang dirasa salah satunya penambahan pendengar. Masyarakat kota medan yang tidak mempunyai radio , tetap bisa mendengarkan radio melalui radio streaming kiss fm . dan selain itu bisa juga di padukan dengan Apps / Aplikasi. Keuntungan atau manfaat lainnya adalah penjualan iklan tersendiri di website yang bisa menambah penghasilan kita selain menjual melalui pihak Sales dan Marketing.”

Menargetkan pangsa pasar pendengar ‘Rekan Sebaya’ di rentang usia 14-25 tahun, Radio Kiss FM Medan sebagai radio ikonik dan inovatif yang telah berpengalaman selama 50 tahun dalam dunia industri ini, menawarkan banyak keunggulan khususnya dalam trend musik hits dan lifestyle. Menurut Bea, berbagai program on air yang dimiliki radio Kiss FM punya ciri khas sendiri disetiap segmentasinya. Contohnya Program On Air WAKER setiap Senin-Jumat pukul 06 s/d 10 pagi yang diisi oleh dua penyiar Ade Zain dan Eggazmi ini, menjadi salah satu program favorit bagi para Rekan Sebaya. Terbukti dari jumlah

respon Rekan Sebaya bisa sampai 15-20 respon dari social media dan telepon interaktif dalam kurun waktu satu jam.

Memiliki visi menjadi radio lokal nomor 1 di hati anak-anak muda, memberikan konten berkualitas serta menjaga hubungan baik ke para pendengar adalah suatu keharusan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama narasumber terkait konten apa saja yang ada di segmentasi dan bagaimana Radio Kiss FM menjaga hubungan baik ke para pendengar, Bea dan Beldi, selaku Program Director dan Direktur dari Radio Kiss FM menjawab:

“Karena kita adalah media radio, hiburannya yang kita berikan berupa pemutaran musik, info terkini yang di bacakan oleh penyiarinya dan talkshow bareng artis ataupun influencer.

Radio Kiss Fm itu selalu memberikan kehangatan ke pendengar pendengarnya dengan memberikan atensi yang lebih seperti chat personal dengan pendengar yang request, atau ngobrol di telfon langsung ke studio, dan yang paling penting, radio kiss fm medan mengadakan Quiz berhadiah, sebagai bentuk apresiasi kita kepada pendengar yang selalu setia dengerin kita.

Sampai saat ini Kiss Fm sudah memberikan banyak sekali segmen khusus dan selalu mencoba untuk selalu memberikan sesuatu yang baru dan “IN”. Untuk kedepannya, kita akan selalu mengembangkan program program kita, dan ada beberapa program yang sedang kita rancang tahun ini yang diharapkan bisa kita eksekusi di tahun depan.”

Saat peneliti bertanya mengenai inovasi dan harapan Radio Kiss FM dalam menjaga eksistensinya ke depan, Bea berkeinginan untuk menambahkan sambil menguatkan media yang sudah ada seperti online (Youtube, Web, Twitter, Facebook) dan juga on ground project atau offair. Dua elemen ini yang diharapkan dapat membuat Kiss Fm Medan sebagai media radio tetap bertahan dan eksistensiannya semakin meluas.

“Menguatkan media yang sudah ada seperti online (Youtube, Web, Twitter, Facebook) dan juga on ground project atau offair. Kedua kegiatan ini sangat esesial sekali, mengingat kita juga selalu ingin mendapat pendengar yang baru dan khususnya anak muda.

Keuntungan yang Kiss Fm Medan dapatkan sampai hari ini di dunia media online itu banyak sekali. Range pendengar yang lebih meluas dan mudahnya kita menyebarkan sebuah update informasi. Kalau dulu mungkin harus berulang ulang kali di tayangkan, tapi dengan adanya media online ini, jadi lebih gampang dan cepat. Makanya kita ingin terus menguatkan eksistensi media online kita. Dengan melakukan on ground activities dan pastinya eksis di sosmed dong.”

Tanggapan yang sama juga datang dari Dr. Beldi Dimardiabbas selaku Direktur Kiss FM. Menurutnya inovasi yang terbaik untuk saat ini adalah memanfaatkan online communication sebaik-baiknya. Dari sudut pandangnya, Bang Beldi melihat bahwa generasi millennial kini berkomunikasi dengan cara yang begitu cepat. Menyadari hal ini agar pendengar lebih responsif dan interaktif, penggunaan aplikasi WhatsApp dan Line Official menjadi media yang lebih efektif.

“Inovasi yang dilakukan kiss fm selain radio streaming adalah online communication. Kalau dulu pendengar mau ikut interaktif musti sms atau telpon. Sekarang mereka gaperlu repot repot karna udah ada Whatsapp dan Line official. Intinya untuk sekarang ini kita perlu komunikasi yang cepat dan respon yang cepat.

Pendengar juga bisa follow kita di akun social media yang kita miliki seperti Line official @105kissfmmedan , WhatsApp 08116105105 , Twitter @105kissfmmedan, youtube @105kissfmmedan, website www.kissfmmedan.com.”

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Pemanfaatan Radio Streaming dalam Menjaga Eksistensi Pendengar di Kota Medan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gempuran aplikasi musik digital seperti *Spotify* atau *Joox* sedikit banyak mempengaruhi *lifestyle* anak muda untuk mendengarkan musik. Fenomena *Live Streaming* dalam bentuk audio visual dipandang sebagai terobosan yang potensial sebagai media yang efektif. Radio Kidung Indah Selaras Suara (KISS FM) 105 Medan, hingga kini telah mengaplikasikan kemajuan teknologi streaming tersebut. Sehingga melalui penerapan teknologi streaming ini pendengar dapat mendengarkan siaran radio 105 KISS FM Medan ini dari mana saja dan kapan saja melalui audio streaming yang dapat diakses melalui www.kissfmmedan.com
2. Pemanfaatan Radio Streaming menjadi sarana yang berkembang pesat. Stasiun radio KISS FM dalam mengimbangi penetrasi digital ini, terus melakukan branding semenarik mungkin untuk terus menjaga eksistensinya di masyarakat kota Medan khususnya para ‘Rekan Sebaya’. Gencar melakukan promosi. Billboard, iklan di koran, kerja sama event planner, kerja sama Cafe, branding di website tempat radio streaming dan lainnya.

3. Dalam menghadapi gempuran persaingan media terutama radio, kiat radio Kiss FM dalam menjaga eksistensinya kepada pendengarnya Radio KISS FM terus memberikan program-program yang tren dan lebih fresh. Cara mengukur keberhasilan sebuah acara dilihat dari respon dari media sosial KISS FM seperti instgram, Line, Facebook, Twitter, Website dan interaksi langsung melalui whatapss dan Line Official.
4. Radio streaming adalah cara efektif bagi para pendengar jika tidak mempunyai media/alat radio untuk mendengarkan siaran radio kiss fm. Sehingga di era digital ini, kiss fm sebagai media radio tidak ketinggalan zaman dan membuat inovasi baru sehingga radio kiss fm tetap bisa menjaga eksistensi para pendengarnya melalui radio streaming yang telah di sediakan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi media siar yaitu Kiss fm medan, diharapkan tetap dan konsisten untuk menjaga eksistensi pendengar yang udah di bangun selama 50 tahun semenjak kiss fm berdiri. Dan selalu memberikan inovasi terbaru dalam bidang onair maupun offair.
2. Selalu memberikan siaran yang berkualitas, sehingga para pendengar millennial tetap mau mendengarkan radio melalui streaming yang sudah di sediakan oleh kiss fm di website www.kissfmmedan.com

3. Peneliti berharap radio Kiss fm memperbarui radio streaming nya dari berbentuk website menjadi bentuk sebuah aplikasi. Sehingga makin terbentuk eksistensi para pendengar yang ingin mendengarkan. Mungkin suatu saat dengan adanya aplikasi, membuat pendengar tidak perlu susah payah membuka website kiss fm karna tinggal mengunduh aplikasi streaming radio kiss fm yang sudah di buat, sehingga pendengar bisa semakin bertambah, dan radio kiss fm tetap menjaga eksistensi para pendengarnya.
4. Bagi penikmat siaran radio atau pendengar yang akrab disapa “Rekan Sebaya” diharapkan selalu mengikuti perkembangan yang diberikan kiss fm dalam bentuk onair ataupun offair, sehingga keberadaan pendengar selalu terlihat dengan radio kiss fm medan.
5. Peneliti selaku penulis berharap dengan adanya penelitian ini menumbuhkan rasa semangat dan ketertarikan kepada pembaca terutama mahasiswa untuk mau belajar dan terjun langsung kedalam dunia radio.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung:Simbiosis Rekataman media, 2005.
- Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2012.
- Damien, Stolarz, *Mastering Internet Video: A Guide to Streaming and On-demand Video*, Addison Wesley, 2004
- Darmadi, Hamid, *Metode penelitian pendidikan dan sosial*. Bandung: CV Alfabeta, 2014
- Deddy, Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Effendy, Onong, Uchjana, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*, Bandung:Citra Aditya Bakti, 1993.
- Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa*, Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2014
- Fajar, Marhaeni, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu 2005
- Faruk. *Beberapa Masalah Dalam Metode Penelitian Sastra dalam Makalah Seminar Jurusan Sastra Indonesia*. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada. 1999.
- Ghozali M. Dody, *Comunication Measurement; Konsep Dan Aplikasi Pengukuran Kerja Public Relation*, Bandung: Sembiosa Ekatama Media, 2005.

- Hiebert, Ray Eldon, Donald F. Ungurait, Thomas W. Bohn, *Mass Media: An Introduction to Mass Communication*, New York, David McKay Company.1975
- Krisyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* Bandung: Rosdakarya, 2011
- Morrisan, *Manajemen Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana, 2005
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Myrnawati Crie Handini, *Metode Penelitian untuk Pemula* (Jakarta: FIP: Press, 2012
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta :Rajawali Pers, 2014
- Rahayu Surtiati Hidayat, *Semiotik dan Bidang Ilmu: Fiske, John, Cultural and Communication Studies: Sebuah pengantar paling komprehensif*, Yogyakarta: Jalasutra,2007.
- Trianto, *Broadcasting Radio*. Yogyakarta : Pustaka Book, 2010
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*,Bandung:Remaja Rosdakarya.1996
- River, Peterson, Jensen. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta. Prenada Media. 2003
- Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2012
- Wahyuni, Isti Nursih, *Komunikasi Massa*, Yogyakarta: Graha Ilmu.2014

Sumber Lain :

<https://sinopsisfilmbioskoperbaru.com/it-2017/>(diakses pada tanggal 17-12-2017)

<http://staff.ui.ac.id/internal/130366487/material/RahayuSHidayat.pdf>

[https://id.wikipedia.org/wiki/It_\(film_2017\)](https://id.wikipedia.org/wiki/It_(film_2017))